

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Lulur Tradisional dari Beras dan Kunyit di Kecamatan Cempaka Banjarbaru

Community Empowerment in Making Traditional Scrub from Rice and Turmeric in Cempaka District, Banjarbaru

Helmina Wati ^{1*}

Rahmi Hidayati ¹

Eny Hastuti ²

Nurul Mardiaty ¹

¹Department of Pharmacy, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari, Banjarbaru, South Kalimantan, Indonesia

²Department of Hospital Administration, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari, Banjarbaru, South Kalimantan, Indonesia

email: helminawati@stikesborneolestari.ac.id

Kata Kunci

Beras
Kunyit
Lulur

Keywords:

Rice
Turmeric
Scrub

Received: April 2021

Accepted: September 2021

Published: October 2021

Abstrak

Seiring dengan bertambahnya usia, kulit akan mengalami proses penuaan. Penuaan disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar tubuh. Kunyit (*Curcuma longa* L) sebagai salah satu bahan baku tradisional mengandung senyawa metabolit bahan alam berupa kurkumin. Beras dan kunyit adalah bahan yang sering dijumpai dimasyarakat, pemanfaatan beras untuk kecantikan masih sangat minim diketahui masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat cempaka banjarbaru, Kalimantan Selatan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat lulur tradisional. Metode yaitu dengan memberikan pelatihan/demonstrasi dalam membuat sediaan lulur. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat bisa mempraktekkan cara membuat lulur dari kunyit dan beras. Kesimpulan kegiatan ini adalah Produk lulur yang diolah oleh tim pengabdian masyarakat dapat diterima oleh warga dengan baik, yang ditandai dengan sangat antusiasnya warga bertanya dan mencoba produk lulur yang dibuat.

Abstract

As we get older, the skin will undergo an aging process. Aging is caused by a variety of factors both from within and from outside the body. As a traditional raw material, turmeric (*Curcuma longa* L) contains natural metabolite compounds in the form of curcumin. Rice and turmeric are ingredients often found in the community. The use of rice for beauty is still very little known to the public. The target of this activity is the community of Cempaka Banjarbaru, South Kalimantan. The objective of this activity is to improve the community's skills in making traditional scrubs. The method is to provide training/demonstrations in making scrub preparations. The result of this community service activity is that people can practice making scrubs from turmeric and rice. This activity concludes that the scrub products processed by the community service team can be well received by the residents, which is indicated by the enthusiasm of the residents asking questions and trying the scrub products made.



© 2021 Helmina Wati, Rahmi Hidayati, Eny Hastuti, Nurul Mardiaty. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://www.instituteforresearchandcommunityservices.com). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2225>

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambahnya usia, kulit akan mengalami proses penuaan. Penuaan disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar tubuh (Zhang & Duan, 2018). Faktor dari luar tubuh seperti paparan sinar matahari dapat menyebabkan kulit rusak.

Proses perusakan kulit ditandai dengan munculnya keriput, sisik, kering dan pecah-pecah. Selain tampak kusam, kulit menjadi lebih cepat tua (Ningrum, 2018). Gangguan kesehatan kulit dapat diatasi dengan cara perawatan. Perawatan kulit dapat dilakukan dengan perawatan dari dalam dan perawatan dari luar

(Purnamawati *et al.*, 2017). Perawatan dari dalam dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan dan suplemen yang sehat untuk kulit sedangkan perawatan dari luar dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik perawatan kulit seperti menggunakan *milk cleanser*, masker wajah dan lulur atau *scrub* (Mukhopadhyay, 2011). Lulur adalah jenis kosmetik yang dibuat dari bunga-bunga atau bahan-bahan tanaman yang bermanfaat untuk menjaga kebersihan, kecantikan, kehalusan dan kecerahan kulit tubuh (Prabandani & Suherman, 2018).

Bahan dasar pembuatan lulur yang biasa digunakan pada kosmetik tradisional adalah tepung beras. Tepung beras dapat meningkatkan produksi kolagen yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit (Erlinawati & Dwiyaniti, 2018). Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah gamma oryzanol. Kandungan senyawa ini mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet (Shanbhag *et al.*, 2019; Faizah *et al.*, 2020).

Kunyit (*Curcuma longa* L) sebagai salah satu bahan baku tradisional mengandung senyawa metabolit bahan alam berupa kurkumin yang dilaporkan memiliki potensi terapeutik yang beragam seperti antibiotik, antiviral, antioksidan. antioksidan penting didalam tubuh untuk mengurangi radikal bebas di kulit (Pratiwi & Wardaniati, 2019; Braga *et al.*, 2003). Oleh karena itu, penting dilakukan pelatihan pembuatan lulur dari bahan tradisional yaitu beras dan kunyit.

METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terhadap 25 orang warga kecamatan cempaka banjarbaru Kalimantan Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan

yaitu persiapan, pelaksanaan pendampingan dan evaluasi program.

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei lapangan dilakukan dengan cara mendatangi kelurahan Pumpung Cempaka Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
 - b. Persiapan alat dan bahan meliputi Kunyit serbuk 200 g; beras 300 g, susu 100 g, label dan etiket.
2. Tahap Pelaksanaan dengan pendampingan
 - a. Pelaksanaan dilaksanakan dengan cara pemaparan dan menampilkan video cara membuat lulur yang baik dan benar dengan bahan beras dan kunyit.
 - b. Menunjukkan hasil pembuatan lulur tahap per tahap secara langsung kepada masyarakat.
 - c. Adapun cara membuat lulur yaitu dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Siapkan semua bahan dan cuci bersih beras.
 - 2) Goreng beras dan kunyit di wajan panas, sampai berbau wangi.
 - 3) Campurkan susu bubuk kedalam wajan.
 - 4) Matikan kompor, dan haluskan semua bahan dengan blender dan ayak sampai habis.
 - 5) Saat akan digunakan, tambahkan air secukupnya.
3. Tahap Pengemasan produk
Lulur yang sudah siap, dimasukkan kedalam cup ukuran 100 ml, kemudian diberikan label dan cara penggunaan.
4. Tahap percobaan produk di lahan pengabdian
Produk yang sudah selesai diolah, kemudian dicoba pada salah satu peserta warga pumpung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan terhadap 25 orang warga kelurahan Pumpung Cempaka Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dilakukan melalui

beberapa tahapan survei, kemudian dilanjutkan dengan beberapa rangkaian kegiatan. Survei dilakukan secara langsung kepada ibu Sekretaris Lurah untuk mengetahui dan menggali informasi terkait pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan kunyit dan beras. Masyarakat masih sangat minim pengetahuan terkait cara membuat lulur dengan baik.

Gambar 1 menjelaskan terkait cara membuat lulur dengan baik dan benar, dengan mempresentasikan video yang sudah diolah oleh tim pengabdian masyarakat. Kemudian pada Gambar 2 merupakan cara mensajikan lulur agar terlihat menarik dipasaran, sehingga bisa menjadi penghasilan tambahan oleh warga kelurahan Pumpung cempaka. Pada Gambar 3, merupakan tahapan warga mencoba menggunakan lulur secara langsung, dan didapatkan hasil produk lulur yang baik, ditandai dengan aroma yang wangi, dan setelah diaplikasikan ke kulit membuat kotoran yang ada dikulit menjadi terangkat sehingga kulit menjadi bersih setelah digunakan seperti terlihat pada Gambar 4. Pada Gambar 5, merupakan tahapan penutupan yang mana warga diberikan hadiah berupa lulur yang sudah diolah pada saat kegiatan ini.



Gambar 1. Penjelasan cara membuat lulur



Gambar 2. Pengemasan Produk Lulur



Gambar 3. Percobaan penggunaan lulur di masyarakat



Gambar 4. Hasil dari lulur setelah diaplikasikan di kulit



Gambar 5. Pembagian lulur kepada masyarakat

KESIMPULAN

Produk lulur yang diolah oleh tim pengabdian masyarakat dapat diterima oleh warga dengan baik, yang ditandai dengan sangat antusiasnya warga bertanya dan mencoba produk lulur yang dibuat. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi sumber penghasilan tambahan untuk warga Kelurahan Pumpung, Cempaka Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis Mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa apoteker STIKES Borneo Lestari yang sudah membantu melancarkan kegiatan ini. Selain itu tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada STIKES Borneo Lestari dan Yayasan Borneo Lestari yang sudah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Braga, M.M., Leal, P.F., Carvalho, J.E., Meireles, M.A.A. 2003. Comparison of yield, composition, and antioxidant activity of turmeric (*Curcuma longa* L.) extracts obtained using various techniques. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. **51**(22):6604-6611. <https://doi.org/10.1021/jf0345550>
- Erlinawati, W.S., Dwiyantri, S. 2018. Pengaruh Proporsi Tepung Beras dan Bubuk Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) Terhadap Hasil Lulur Bubuk Tradisional. *Jurnal Tata Rias*. **7**(3):15-22.
- Faizah, Kusnandar, F., Nurjanah, S. 2020. Senyawa Fenolik, Oryzanol, Dan Aktivitas Antioksidan Bekatul Yang Difermentasi Dengan *Rhizopus oryzae*. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*. **31**(1):86-94. <https://doi.org/10.6066/jtip.2020.31.1.86>
- Mukhopadhyay, P. 2011. Cleansers and Their Role in Various Dermatological Disorders. *Indian Journal of Dermatology*. **56**(1):2-6. <https://dx.doi.org/10.4103/0019-5154.77542>
- Ningrum, W.A. 2018. Pembuatan Dan Evaluasi Fisik Sediaan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Daun Teh (*Camellia sinensis* L.). *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*. **4**(2):57-61. <https://doi.org/10.31603/pharmacy.v4i2.2323>
- Prabandani, R., Suherman, H. 2018. Formulasi Sediaan Lulur Pencerah Dan Penghalus Kulit Dari Kunyit (*Curcuma longa* Linn). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*. **11**(3):59-67. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i2.436>
- Pratiwi, D., Wardaniati, I. 2019. Pengaruh Variasi Perlakuan (Segar dan Simplisia) Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) terhadap aktivitas Antioksidan dan kadar Fenol Total. *Jurnal Farmasi Higea*. **11**(2):159-165. <http://dx.doi.org/10.52689/higea.v11i2.231>
- Purnamawati, S., Indrastuti, N., Danarti, R., Saefudin, T. 2017. The Role of Moisturizers in Addressing Various Kinds of Dermatitis: A Review. *Clinical Medicine and Research*. **15**(3-4):75-87. <https://dx.doi.org/10.3121/cm.2017.1363>
- Shanbhag, S., Nayak, A., Narayan, R., Nayak, U.Y. 2019. Anti-aging and Sunscreens: Paradigm Shift in Cosmetics. *Advanced Pharmaceutical Bulletin*. **9**(3):348-359. <https://dx.doi.org/10.15171/apb.2019.042>
- Zhang, S., Duan, E. 2018. Fighting against Skin Aging: The Way from Bench to Bedside. *Cell Transplantation*. **27**(5):729-738. <https://dx.doi.org/10.1177/0963689717725755>